

Tugas 3

Bahasa Indonesia



Nama : Sesilia Eline Daniela

NIM : 050054102

Soal

Bacalah teks berikut!

di saat kondisi perekonomian global yang tengah krisis, torehan pertumbuhan ekonomi indonesia menunjukkan hasil yang positif. jika dibandingkan, pada triwulan kedua tahun ini dengan periode yang sama tahun lalu, ekonomi indonesia meningkat kurang lebih 6,4 persen. pertumbuhan ini tetap masih terpusat di pulau jawa dengan peningkatan sebesar 57,5%. apabila di akumulasikan, pertumbuhan ekonomi indonesia semester i tahun 2012 lebih baik dibandingkan dengan semester i tahun 2011 yang tumbuh sekitar 6,3%.

akan tetapi, pertumbuhan ekonomiii indonesia dinilai mengalami bias atau anomali. hal ini dikatakan oleh salamuddin daeng, pengamat ekonomi indonesia for global justice. ia berpendapat, pertumbuhan ekonomi ini tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

tidak hanya itu, daeng juga memaparkan, sekurang- kurangnya ada empat faktor yang membuat ekonomi indonesia mengalami bias.

pertama, perekonomian indonesia lebih banyak ditengarai oleh utang asing yang nilainya terus meningkat.

“utang indonesia mencapai r p. 2.865 triliun. utang asing pemerintah meningkat setiap tahunnya. utang ini menjadi sumber penghasilan utama pemerintah dan menjadi pendorong tumbuhnya ekonomi indonesia,” ujar daeng.

kedua, peningkatan konsumsi masyarakat dinilai ikut mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia. konsumsi masyarakat yang meningkat bersumber dari harga sandang pangan yang mengalami kenaikan, serta disokong oleh pertumbuhan kredit terutama kredit konsumsi.

ketiga, ekonomi indonesia pertumbuhannya didorong oleh ekspor bahan mentah, contohnya hasil perkebunan, hutan, migas dan bahan tambang, sehingga kurang menciptakan nilai tambah dan lapangan pekerjaan.

faktor terakhir, pertumbuhan ekonomi indonesia di dorong oleh penanaman asing yang menjadikan sumber daya alam indonesia makin di kuasai asing.

di lain pihak, a tony prasetiantono, pengamat ekonomi dari universitas gadjah mada, menyatakan

pertumbuhan ekonomi indonesia di topang oleh sektor domestik.

menurutnya, dampak krisis global melalui defisit neraca perdagangan dan penurunan ekspor baru akan terasa pada kuartal ketiga dan keempat tahun ini. ia menilai kontribusi ekspor terhadap pdb tidak besar. selaras dengan itu, ekonom mirza adityaswara berpendapat bahwa sejumlah sektor ekonomi dalam negeri tumbuh karena didorong oleh suku bunga rendah. hal ini tampak dari peningkatan kredit yang mencapai 26-28% sekaligus didukung oleh harga bbm yang rendah sebab masih disubsidi oleh pemerintah. lebih lanjut mirza menyampaikan, sektor yang berorientasi dalam negeri mengalami pertumbuhan tinggi, misalnya otomotif, manufaktur, transportasi, komunikasi, dan perdagangan.

dampaknya pertumbuhan sektor yang berorientasi dalam negeri memiliki kecenderungan defisit neraca perdagangan yang semakin besar.

menurut a tony prasetiantono, belanja pemerintah yang lebih cepat dan besar juga sangat membantu pertumbuhan. seiring dengan hal itu, tingkat inflasi yang berada dibawah 5 % cukup membantu, walaupun hal tersebut ada dampaknya, yakni nilai subsidi energi yang terus membengkak yang sebetulnya tidak sehat.

Setelah saudara membaca teks tersebut, silakan jawab pertanyaan berikut ini!

1. Perbaikilah beberapa kesalahan tulisan yang ada pada teks di atas dengan mengacu pada tanda koreksi dan fungsinya sesuai dengan modul MKWU 4108 bahasa Indonesia halaman 8.37 s.d. 8.38.
2. Perbaiki kesalahan dalam penggunaan huruf kapital (sesuai Ejaan Bahasa Indonesia/Permendikbud RI Nomor 50 Tahun 2015) dengan memberikan blok kuning pada huruf kapital yang sudah dikoreksi/disunting pada jawaban saudara.

Pembahasan

"akan tetapi, pertumbuhan ekonomiii indonesia dinilai mengalami bias atau anomali.

hal ini dikatakan oleh salamuddin daeng, pengamat ekonomi indonesia for global justice. ia berpendapat, pertumbuhan ekonomi ini tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. tidak hanya itu, daeng juga memaparkan, sekurangkurangnya ada empat faktor yang membuat ekonomi indonesia mengalami bias. pertama, perekonomian indonesia lebih banyak ditengarai oleh utang asing yang nilainya terus meningkat."

Perbaikan :

"Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai mengalami bias atau anomali.

Hal ini dikatakan oleh Salamuddin Daeng, pengamat ekonomi Indonesia for Global Justice. Ia berpendapat, pertumbuhan ekonomi ini tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, Daeng juga memaparkan, setidaknya ada empat faktor yang membuat ekonomi Indonesia mengalami bias. Pertama, perekonomian Indonesia lebih banyak ditengarai oleh utang asing yang nilainya terus meningkat."

Penjelasan

Huruf Kapital pada Nama Negara dan Nama Diri

- "ekonomiii" diubah menjadi "ekonomi", dan "Indonesia" ditulis dengan huruf kapital.
- "salamuddin daeng" diubah menjadi "Salamuddin Daeng"

2. Huruf Kapital pada Awal Kalimat:

- Setiap kalimat diawali dengan huruf kapital sesuai aturan ejaan bahasa Indonesia.

Perbaikan Huruf Kapital (Blok Kuning)

"Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai mengalami bias atau anomali.

Hal ini dikatakan oleh Salamuddin Daeng, pengamat ekonomi Indonesia for Global Justice. Ia berpendapat, pertumbuhan ekonomi ini tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, Daeng juga memaparkan, setidaknya ada empat faktor yang membuat ekonomi Indonesia mengalami bias. Pertama, perekonomian Indonesia lebih banyak ditengarai oleh utang asing yang nilainya terus meningkat."

Perbaikan pada teks telah mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia, terutama dalam penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama negara, dan nama diri. Dengan melakukan koreksi ini, teks menjadi lebih formal, sesuai dengan standar penulisan bahasa Indonesia, dan meningkatkan keterbacaan serta profesionalisme tulisan.

Analisis dan Pembetulan Teks

Teks yang Diperbaiki

"Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai mengalami bias atau anomali. Hal ini dikatakan oleh Salamuddin Daeng, pengamat ekonomi Indonesia for Global Justice.

Ia berpendapat, pertumbuhan ekonomi ini tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, Daeng juga memaparkan, setidaknya ada empat faktor yang membuat ekonomi Indonesia mengalami bias. Pertama, perekonomian Indonesia lebih banyak ditengarai oleh utang asing yang nilainya terus meningkat."

Analisis dan Pembetulan

1. Penggunaan Huruf Kapital pada Nama Negara dan Nama orang

- Penggunaan huruf kapital pada "ekonomi Indonesia" dan "for Global Justice" .

2. Kelengkapan Kalimat

- Kalimat-kalimat telah diperbaiki agar lebih lengkap dan jelas dalam menyampaikan informasi.

3. Kalimat yang Tidak Efektif

- Beberapa kalimat yang terkesan berulang atau kurang efektif dalam menyampaikan informasi dapat diperbaiki untuk meningkatkan kejelasan dan kepadatan informasi.

Pembetulan Teks

"Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai mengalami bias atau anomali, seperti yang dikemukakan oleh Salamuddin Daeng, seorang pengamat ekonomi dari Global Justice. Daeng berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi ini tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ia juga memaparkan setidaknya ada empat faktor yang menyebabkan ekonomi Indonesia mengalami bias. Pertama,

perekonomian Indonesia lebih banyak ditopang oleh utang asing yang nilainya terus meningkat."

Analisis Pembenahan

1. Penambahan Informasi

- Ditambahkan informasi bahwa Salamuddin Daeng adalah seorang pengamat ekonomi dari Global Justice untuk memberikan konteks lebih lanjut.

2. Perbaikan Struktur Kalimat

- Kalimat yang kurang efektif disusun ulang untuk meningkatkan kejelasan dan alur cerita.

3. Kelengkapan Kalimat

- Kalimat yang semula terputus kini diintegrasikan dengan lebih baik untuk meningkatkan kohesi dan kelengkapan struktur kalimat.

Dengan demikian, teks menjadi lebih padu, mudah dipahami, dan memenuhi standar penulisan bahasa Indonesia yang baik. Sesuai Ejaan Bahasa Indonesia/Permendikbud RI Nomor 50 Tahun 2015).